

Tantangan dalam Perancangan dan Implementasi Aplikasi Laporan Keuangan untuk UMKM

(Challenges in the Design and Implementation of Financial Reporting Applications for MSMEs)

Novrida Qudsi Lutfillah¹⁾, Bella Lestari Agus Putri ^{*2)}

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang
Jalan Soekarno Hatta No. 9, Malang, Jawa Timur, 65141, Indonesia

E-Mail: bellaap07@gmail.com *

<https://doi.org/10.35606/jabm.v31i1.1388>

Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)

Vol. 31

No. 01

Halaman 59-70

Bulan April, Tahun 2024

ISSN 0854-4190

E-ISSN 2685-3965

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyse the challenges in designing and implementing accurate accounting applications at CV. Samchick Prima Berkah, as well as strategies to overcome these challenges.. Applied qualitative research method was chosen with the number of informants two people. The results showed that CV Samchick Prima Berkah often faced obstacles in adopting sophisticated accounting technology such as accurate accounting applications. The inability to understand and implement the application can cause difficulties in preparing accurate financial statements, especially due to differences in accounting terminology and concepts between the application and existing accounting practices in MSMEs. This indicates the need for more intensive assistance and guidance to MSMEs in adopting new technology, as well as the need to provide clear direction regarding accounting standards that are in accordance with the type of business and applicable regulations, namely SAK EMKM.

Keywords: Accurate accounting application; MSMEs; financial statements; accounting application design.

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:

15 Maret 2024

Tanggal Revisi:

19 April 2024

Tanggal Diterima:

26 April 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tantangan dalam perancangan dan implementasi aplikasi accurate accounting di CV. Samchick Prima Berkah, serta strategi mengatasi tantangan tersebut. Metode penelitian kualitatif terapan dipilih dengan jumlah informan dua orang. Hasil penelitian menunjukkan CV. Samchick Prima Berkah seringkali menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi akuntansi yang canggih seperti aplikasi accurate accounting. Ketidakmampuan untuk memahami dan mengimplementasikan aplikasi tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, terutama karena perbedaan dalam terminologi dan konsep akuntansi antara aplikasi tersebut dan praktik akuntansi yang sudah ada di UMKM. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif terhadap UMKM dalam mengadopsi teknologi baru, serta perlunya penyediaan arahan yang jelas mengenai standar akuntansi yang sesuai dengan jenis usaha dan peraturan yang berlaku yaitu SAK EMKM.

Kata Kunci: Aplikasi accurate accounting; UMKM; laporan keuangan; perancangan aplikasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Praktik akuntansi dalam pencatatan keuangan secara manual masih umum di kalangan UMKM. Pelaku UMKM biasanya mendasarkan pencatatan keuangan pada buku catatan atau lembar kerja sederhana, memasukkan secara manual setiap transaksi yang terjadi (Safitri dkk, 2020). Pelaku UMKM percaya bahwa pendekatan ini memberikan kendali langsung dan memungkinkan untuk memahami kondisi keuangan karena lebih sederhana (Rahmayuni, 2017). Di sisi lain, ada juga UMKM yang mengadopsi pendekatan yang lebih tidak formal yang dikenal sebagai *feeling accounting*. Dalam praktiknya, setiap transaksi tidak dicatat secara rinci karena lebih mengandalkan ingatan dan pengamatan langsung untuk memantau arus kas dan kinerja keuangan (Colimah dkk, 2019; Dewi & Purwantini, 2023).

Berkembangnya teknologi informasi dan kompleksitas bisnis, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik akuntansi dan keuangan. Penggunaan aplikasi laporan keuangan, seperti *accurate accounting*, telah menjadi alternatif yang menjanjikan untuk membantu UMKM dalam mencatat dan melaporkan keuangan karena lebih efisien dibandingkan pencatatan secara manual (Rahmayuni, 2017). *Accurate accounting* adalah aplikasi akuntansi yang dapat membantu pelaku usaha melakukan pencatatan seluruh transaksi yang terjadi dan penyusunan laporan keuangan dengan mudah, cepat, dan akurat (Zeinora dan Septariani, 2020). *Accurate accounting* dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan dan mempermudah penyusunan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan atau perhitungan (Siahan dan Prasetyo, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan, UMKM memberikan tanggapan positif dan merasa tertarik untuk mempelajari *accurate accounting* karena dapat membantu menyusun laporan keuangan (Windayani, Herawati, & Sulindawati, 2018). Penginputan transaksi dan prosedur akuntansi secara otomatis dan mudah menghasilkan jurnal, posting buku besar, dan laporan keuangan secara cepat, praktis, dan akurat (Yuliana dan Triandi, 2013). *Accurate accounting* mudah digunakan (*user friendly*) sehingga membantu UMKM dalam menjalankan usahanya dan sudah sesuai dengan PSAK serta peraturan perpajakan di Indonesia (Febriana dan Harahap, 2022).

Meskipun aplikasi *accurate accounting* menjanjikan solusi, terdapat tantangan pada proses implementasinya. Tantangan seperti kesulitan memilih akun yang akan digunakan untuk jurnal karena belum memiliki pemahaman mengenai akuntansi dengan baik (Windayani dkk, 2018). Kurangnya pemahaman karyawan mengenai aplikasi *accurate* dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan komputer dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan, perhitungan, dan penginputan (Siahan dan Prasetyo, 2021; Djuharni, 2012). Pelaku UMKM beranggapan bahwa penggunaan *accurate accounting* tidak relevan dan kurang memenuhi keinginan dari jenis usaha yang dijalankan karena kurangnya pengetahuan dan SDM yang memadai (Suryani dkk, 2021). Implementasinya tidak praktis karena diperlukan monitoring pengembangan program dan melakukan *back up* pada server untuk menghindari adanya kerusakan pada program *database accurate* (Yuliana dan Triandi, 2013), sehingga diperlukan adanya skill dari karyawan dengan mengadakan pelatihan mengenai *accurate accounting* (Khotmi dan Amrul, 2017). Dapat dikatakan dalam praktiknya, perancangan dan implementasi aplikasi laporan keuangan untuk UMKM tidak selalu berjalan lancar.

Berbagai hambatan muncul sepanjang proses, mulai dari resistensi terhadap perubahan hingga kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan teknologi baru. Dalam konteks ini, penting untuk memahami hambatan-hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan *accurate accounting* serta menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil riset terdahulu fokus pada pentingnya implementasi *accurate accounting* (lihat penelitian Febriana dan Harahap (2022); Mahardika dkk (2019); Riyadi dan Rouf (2019)). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena berfokus pada tantangan yang dihadapi dalam

proses perancangan hingga implementasi *accurate accounting*, khususnya pada CV Samchick Prima Berkah. *Accurate accounting* dirancang dan diimplementasikan untuk mengembangkan pencatatan akuntansi milik CV Samchick Prima Berkah yang sebelumnya menggunakan *microsoft excel*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses perancangan dan implementasi *accurate accounting* di CV. Samchick Prima Berkah, serta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut. *Accurate accounting* dipilih karena aplikasi ini mudah dioperasikan (*user friendly*) dan sudah sesuai dengan standar akuntansi serta aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia sehingga cocok untuk UMKM (Laily dkk, 2021). *Accurate accounting* juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan karena laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan terperinci (Yuliana dan Triandi, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif terapan dengan tujuan untuk memahami kendala dalam proses perancangan dan implementasi aplikasi laporan keuangan, yaitu *accurate accounting*. Pemilihan pendekatan ini didasari oleh pertimbangan praktis, keinginan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, dan aspirasi untuk meningkatkan kinerja serta efisiensi dalam pelaksanaan tindakan tertentu (Irina, 2017). Penelitian dilakukan di CV Samchick Prima Berkah, UMKM yang berfokus pada sektor makanan dan minuman. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ibu Riska, yang bertanggung jawab di bidang administrasi dan akuntansi, serta dengan CEO CV Samchick Prima Berkah, Bapak David. Setiap sesi wawancara akan direkam untuk memastikan integritas informasi dan memudahkan analisis lebih lanjut.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara Miles dkk (2024) yaitu proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis praktik perancangan dan implementasi *accurate accounting* serta strategi mengatasi tantangan selama proses perancangan hingga implementasi. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan di bagian keuangan dan dengan CEO. Latar belakang peneliti memilih informan tersebut karena pada bagian ini bertugas untuk mengelola keuangan UMKM. Selain itu, dilakukan pengumpulan dokumentasi untuk menyusun laporan keuangan, peneliti menggunakan data transaksi UMKM selama bulan November 2022- Desember 2022; 2) Proses selanjutnya yaitu melakukan reduksi data dengan cara memilih data yang sesuai dan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Pada proses ini, hasil wawancara ditranskrip ke dalam bentuk tulisan yang kemudian dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan, seperti bagaimana sistem akuntansi yang diterapkan, kendala dalam menyusun laporan keuangan, dan tantangan apa saja yang terjadi dalam proses penyusunan dan implementasi *accurate accounting*.

Hasil dokumentasi juga dipilih untuk diimplementasikan ke aplikasi *accurate* untuk membuat laporan keuangan; 3) Pengolahan data berupa hasil wawancara dan dokumentasi dimulai dengan menyusun laporan keuangan pada aplikasi *accurate accounting* versi 5. Selanjutnya, pada tahap analisis data akan dibahas mengenai tantangan atau kendala selama proses penyusunan laporan keuangan; 4) Penyajian data dilakukan dalam bentuk gambar dan uraian. Pada tahap ini, akan disajikan gambar dan uraian singkat mengenai proses penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi *accurate accounting*. Selain itu, akan diuraikan mengenai tantangan proses penyusunan dan implementasi *accurate accounting* dengan disertakan beberapa kutipan wawancara. Hasil wawancara juga akan dilampirkan supaya mendapatkan gambaran

yang lebih luas. 5) Setelah data disajikan, proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Untuk dilakukan diskusi dan analisis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi yang Diterapkan CV Samchick Prima Berkah

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi untuk mengambil keputusan (Sudianto dkk, 2022, p. 11). Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2016), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan dapat diterapkan oleh entitas yang memenuhi kriteria entitas non-publik yang dijelaskan dalam SAK ETAP. Memiliki karakteristik sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

SAK EMKM yang diterbitkan oleh DSAK IAI ada karena kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana untuk UMKM. Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, entitas wajib mengidentifikasi pemisahan antara aset pribadi dan aset yang timbul dari aktivitas usahanya, serta memisahkan entitas/usaha tertentu dari entitas/usaha lainnya. Laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM, yaitu: 1) Laporan Posisi Keuangan, menyajikan informasi yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu; 2) Laporan laba rugi, menyajikan informasi yang terdiri dari penghasilan dan biaya selama periode pelaporan; 3) Catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan serta rincian yang ditampilkan sesuai dengan jenis usaha yang dilakukan oleh suatu entitas.

Sistem pencatatan yang diterapkan oleh CV Samchick Prima Berkah dalam menyusun laporan masih menggunakan *microsoft excel*. UMKM ini sebenarnya memiliki aplikasi sendiri untuk menyusun laporan keuangannya. Akan tetapi, aplikasi tersebut masih dalam proses pengembangan sehingga mereka tetap menggunakan *microsoft excel* untuk menyusun laporan keuangannya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Pak David selama wawancara sebagai berikut.

"Penyusunan laporan keuangannya kita udah pakai aplikasi. Kita juga bikin aplikasi sendiri namanya "Sampos". Tapi kita belum selesai 100%. Belum selesainya itu di laporan neraca sama laba rugi. Baru arus kasnya aja yang udah selesai. Karna aplikasinya masih proses pengerjaan sehingga kita harus pakai excel untuk mengerjakan laporan laba rugi sama neraca."

Berdasarkan kutipan wawancara dapat diketahui bahwa CV Samchick Prima Berkah sudah memiliki aplikasi sendiri untuk menyusun laporan keuangan yang bernama *Sampos (Samchick Point of Sales)*. Akan tetapi, aplikasi tersebut masih dalam proses pengerjaan sehingga belum bisa digunakan dengan baik. Oleh karena itu, CV Samchick Prima Berkah masih harus menggunakan *microsoft excel* untuk penyusunan laporan keuangannya. Selain itu, UMKM ini juga melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi. Pencatatan tersebut dilakukan oleh Ibu Riska selaku akuntan dan pencatatan dilakukan melalui *microsoft excel*. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan Pak David sebagai berikut.

"Kita juga selalu melakukan pencatatan tiap transaksinya. Nah, yang melakukan pencatatan itu Ibu Riska selaku akuntan. Kita nyatatnya di microsoft excel. Ibu Riska ini sebagai akuntan tidak hanya mencatat transaksi, tapi juga menyusun laporan keuangan, gunanya supaya kita bisa tau kinerja kita selama ini gimana."

Selain melakukan pencatatan, Ibu Riska juga bertugas untuk menyusun laporan keuangan CV Samchick Prima Berkah. Laporan tersebut digunakan untuk mengukur kinerja UMKM.

Evaluasi Sistem Akuntansi yang Diterapkan CV Samchick Prima Berkah

CV Samchick Prima Berkah sudah melakukan pencatatan laporan keuangan melalui *microsoft excel*. Selain itu, mereka juga memiliki aplikasi sendiri yang bernama *Sampos*. Hal ini menunjukkan bahwa CV Samchick Prima Berkah sudah melakukan pencatatan dengan tertata dan teratur. Akan tetapi, aplikasi tersebut masih dalam proses pengembangan sehingga masih harus menggunakan *microsoft excel* (lihat gambar 1).

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Penjualan									
2	10 Desember 2022	Sc Lodoyo beef	225.000		8 Nov	Sc Sambi gurame	210.000			
3		Sc Pare beef	937.000			Sc Sambi bumbu	6.571.100			
4		Sc Pare lemontea	102.000			Sc Wates varian kopi	558.000			
5	15 Desember 2022	Sc Gondang 1 kaos	370.000			Sc Wates tongtji	350000			
6		Sc Gondang varian kopi	620.000		12 Nov	Sc Panjer kantong ayam 200	80.000			
7		Sc Plosokandang 500 box samchick	400.000			Sc Panjer box samchick 2000	1.600.000			
8		Sc Plosokandang beef	480.000			Sc Cangkring beef	188.000			
9						Sc Cangkring tongtji	262500			
10	19 Desember 2023	Sc Patok cover nasi 7	277.500							
11		Sc Patok cup ukuran 12oz	272.000		17 Nov	Sc Wates bumbu	1.142.500			
12		Sc Cangkring beras	787.500			Sc Pare bumbu	845.000			
13		Sc Cangkring krupuk	20000			Sc Pare beras	787.500			
14						Sc Wates beras	787.500			
15	20 Desember 2022	Sc Sambi bumbu	5.222.630			Sc Plosokandang beras	787.500			
16		Sc Sambi beef	645.000			Sc Plosokandang tongtji	262500			
17		Sc Sambi beras	787.500							
18					21 Nov	Sc Ludoyo bumbu	1.380.619			
19	24 Desember 2022	Sc Ngadiluwih bumbu	885.000			Sc Tugurante bumbu	1.698.380			
20		Sc Ngadiluwih tongtji	1.742.209			Sc Tugurante beras	787.500			
21		Sc Plosokandano caffino	215000			Sc Ludoyo cup bowl	1.050.000			

Gambar 1. Tampilan pencatatan transaksi menggunakan *microsoft excel*.

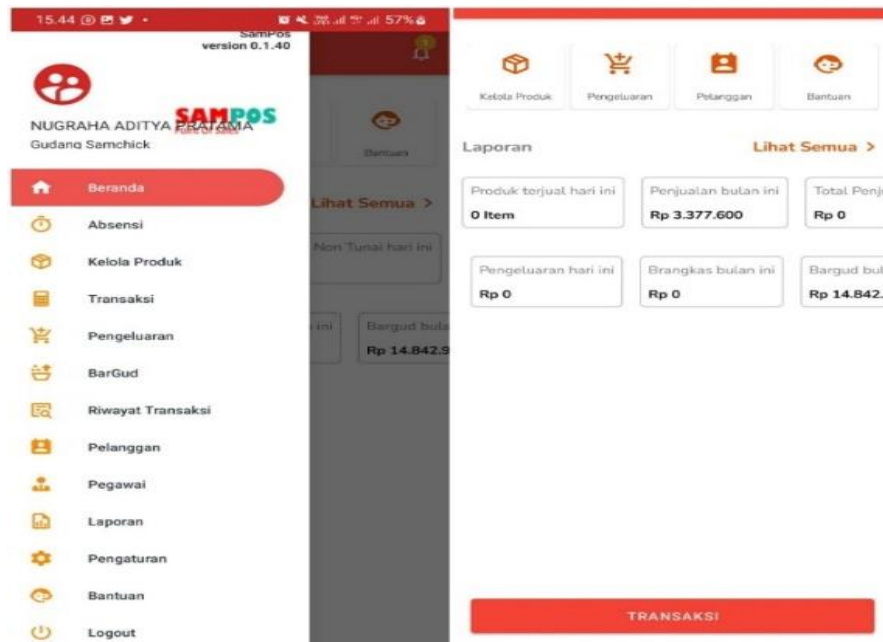
Penggunaan dua aplikasi ini dapat menjadi kelemahan bagi UMKM karena dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan, seperti kesalahan input data. Kesalahan ini juga dapat mengakibatkan laporan keuangan menjadi kurang akurat. Hal ini juga dipaparkan oleh Ibu Riska sebagai berikut.

“Karena aplikasi kita sendiri belum jadi, akhirnya kita juga pakai excel. Otomatis data kan harus mindah-mindah. Jadi, ngambil data di aplikasi kita sendiri, lalu dikerjakan di excel atau sebaliknya. Jadi, kayak 2 kali kerja. Selain itu, kita juga memiliki keterbatasan di tim IT. Tim IT kita itu cuma 1 untuk mengerjakan aplikasi tersebut sehingga jadi nggak sesuai target. Seharusnya tahun kemarin itu sudah selesai aplikasinya. Tapi karena keterbatasan tim IT itu tadi, sampai sekarang masih belum selesai juga aplikasinya. Jadi, masih harus menggunakan 2 aplikasi.”

Ketika wawancara berlangsung, peneliti dijelaskan bahwa UMKM harus melakukan pemindahan data dari aplikasi mereka sendiri ke *microsoft excel* atau dari *microsoft excel* ke Aplikasi Sampos (lihat gambar 2) untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini menjadi kurang efektif karena harus bekerja dua kali dan cukup memakan waktu. Selain itu, Ibu Riska juga menjelaskan penyebab aplikasi mereka belum selesai yaitu karena keterbatasan tim IT. Aplikasi yang seharusnya ditargetkan dari tahun kemarin sudah selesai tetapi sampai saat ini masih dalam proses pembuatan dikarenakan CV Samchick Prima Berkah hanya memiliki satu tim IT. Keterbatasan sumber daya manusia ini dapat mengakibatkan pekerjaan tidak selesai sesuai dengan target yang diinginkan.

Kondisi ini menunjukkan CV Samchick Prima Berkah masih memiliki kendala dalam proses penyusunan laporan keuangannya dan tidak lagi menggunakan Aplikasi Sampos. Oleh karena

itu, peneliti mengusulkan menggunakan aplikasi *accurate accounting* untuk meminimalisir kesalahan dalam memasukan data. Selain itu, aplikasi ini akan membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Sampos

Pihak UMKM menyetujui mengenai usulan peneliti untuk menggunakan aplikasi *accurate accounting* (lihat gambar 3). Hal ini dikarenakan mereka membutuhkan aplikasi untuk mencatat laporan keuangan yang mudah dan cepat. Selain itu, kendala mengenai aplikasi sampos yang masih dalam proses juga menjadi alasan manajemen menyetujui menggunakan *accurate accounting*, sebagaimana yang dikatan Pak David.

“Boleh dan saya setuju. Kebetulan aplikasi kita juga belum selesai juga, jadi saya juga senang dengan bantuannya. Saya berharap dengan bantuan mbak ini bisa membantu UMKM kami dalam proses menyusun laporan keuangan dengan aplikasi agar menjadi lebih mudah dan cepat.”



Gambar 3. Tampilan Awal Accurate Accounting

Mengenai standar akuntansi yang diterapkan, CV Samchick Prima Berkah belum menggunakan standar akuntansi untuk UMKM yaitu SAK EMKM, karena lebih pada menyesuaikan dengan kebutuhan dalam mencatat transaksi. Hal ini juga dipaparkan oleh Pak David sebagai berikut.

"Kita standar akuntansinya tidak pakai SAK EMKM. Kita menyesuaikan dengan kebutuhan kita. Contohnya, kita pakai Point of Sales. Jadi, cuma penjualan dikurangi biaya-biaya. Cuma nyatet keluar masuknya kas. Nah, kalau di kantor sini, baru dicatat laba ruginya."

CV Samchick Prima Berkah belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Menurut SAK EMKM (2016, p. 8), persyaratan penyajian wajar adalah informasi disajikan dengan kejujuran terhadap dampak transaksi, peristiwa, dan situasi lain yang sesuai dengan pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan terhadap SAK EMKM atau pemenuhan syarat tertentu belum mencukupi bagi pengguna untuk memahami pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lain terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Adanya penyajian wajar dalam laporan keuangan memiliki tujuan untuk: 1) Relevan yaitu informasi dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan; 2) Representasi tepat yaitu penyajian informasi secara tepat dan bebas dari kesalahan material dan bias. 3) Keterbandingan yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas memungkinkan perbandingan periode dan entitas, sehingga memungkinkan pengidentifikasian dan penilaian terhadap posisi dan kinerja keuangan; 4) Keterpahaman yaitu informasi yang disajikan seharusnya mudah dipahami oleh para pengguna.

CV Samchick Prima Berkah menerapkan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan, misalnya, melakukan pencatatan menggunakan *Point of Sales* dimana hanya mencatat dan menghitung mengenai penjualan dikurangi dengan biaya-biaya yang ada serta keluar masuknya kas. Pak David juga menjelaskan bahwa penyusunan laporan laba rugi baru dilakukan oleh pihak akuntan yang berada di kantor dengan menerapkan standar akuntansi sesuai kebutuhan mereka. Hal ini artinya CV Samchick Prima Berkah dapat menyusun laporan keuangannya meski belum menerapkan SAK EMKM. Oleh karena itu, peneliti akan membantu pihak UMKM untuk mempelajari mengenai SAK EMKM dan laporan apa saja yang harus dibuat sesuai dengan aturan SAK EMKM.

Tantangan dalam Proses Perancangan dan Implementasi *Accurate Accounting*

Accurate accounting adalah aplikasi akuntansi buatan Indonesia yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. *Accurate accounting* memiliki fitur-fitur sebagai berikut: 1) Pembelian (*purchase*) terdiri dari formulir permintaan pembelian, formulir pesanan pembelian, formulir penerimaan barang, formulir faktur pembelian, formulir retur pembelian, dan formulir pembayaran pembelian; 2) Penjualan (*sales*) terdiri dari daftar barang dan jasa, formulir penyesuaian persediaan, formulir pembiayaan pesanan, daftar gudang, formulir grup barang, formulir penyesuaian harga jual barang, dan formulir pindah barang; 3) Persediaan (*inventory*) terdiri dari daftar barang dan jasa, formulir penyesuaian persediaan, formulir pembiayaan pesanan, daftar gudang, formulir grup barang, formulir penyesuaian harga jual barang, dan formulir pindah barang dari gudang; 4) Buku besar (*general ledger*) terdiri dari daftar akun, daftar mata uang, informasi perusahaan, formulir bukti jurnal, proses akhir bulan, dan laporan keuangan; 5) Kas bank (*cash bank*) terdiri dari formulir pembayaran lain, formulir penerimaan lain, buku bank, dan formulir rekonsiliasi bank; 6) Aktiva tetap (*fixed asset*) terdiri dari formulir aktiva tetap baru, daftar tipe aktiva tetap pajak, daftar tipe aktiva tetap, dan daftar aktiva tetap.

Saat peneliti melakukan penelitian pada CV Samchick Prima Berkah, pihak UMKM menyetujui peneliti membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *accurate accounting*. Harapan pemilik, aplikasi ini dapat membantu

menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan cepat. Namun, selama proses penyusunan dan implementasi *accurate accounting* terdapat beberapa kendala atau tantangan yang dihadapi. Saat proses perancangan, terdapat perbedaan pada beberapa akun antara aplikasi *accurate accounting* dengan laporan mereka. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Riska sebagai berikut.

"Kendala sih ada ya. Kayak ada beberapa akun yang beda sama punya kita. Terus saya kan awalnya cuma sekedar tau bahwa ada aplikasi yang namanya accurate tapi belum pernah mencoba aplikasi itu. Jadi ya kayak masih bingung karena belum familiar. Misalnya, ini buat laporannya di menu apa. Lalu, bagian akuntannya cuman saya sendiri, jadi pas saya nyoba sendiri sedikit kesulitan awalnya. Ada juga fitur-fitur atau menu yang menjadi hal baru bagi saya dan itu juga menjadi tantangan buat saya."

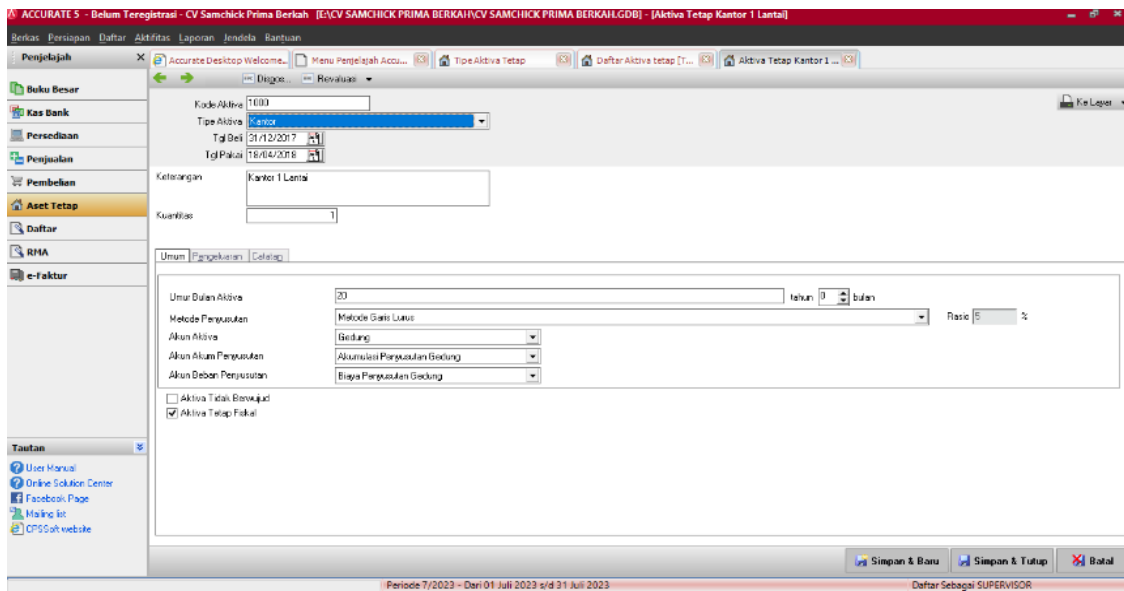
Berdasarkan kutipan wawancara, terdapat kendala lain, seperti pihak UMKM yang belum mengerti lebih lanjut mengenai aplikasi *accurate accounting* sehingga pihak UMKM sedikit kebingungan. Selain itu, mereka awalnya juga bingung untuk membuat laporan keuangan harus memilih menu yang mana karena *accurate* memiliki cukup banyak menu. Terdapat pula beberapa menu yang belum diketahui sehingga hal ini juga menjadi tantangan. Kemudian, bagian akuntan dan admin hanya ditempati oleh Ibu Riska, saat masih pertama menyusun laporan keuangan, beliau sedikit kebingungan. Hal ini dapat dikatakan bahwa keterbatasan SDM juga menjadi tantangan dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi *accurate accounting*. Selain itu, saat peneliti melakukan penelitian, terdapat kendala dalam mengelola administrasi, perbedaan dalam istilah pengakuan penjualan antara pihak UMKM dengan standar akuntansi, dan pencatatan yang kurang rinci.

Tantangan yang dihadapi meliputi pihak UMKM harus beradaptasi lagi dengan aplikasi yang belum pernah dicoba sebelumnya. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Riska sebagai berikut.

"Tantangannya saya harus beradaptasi lagi dengan aplikasi baru yang belum pernah saya coba sebelumnya. Pertama waktu nyoba kok kayak panjang ya prosesnya. Misal kayak nginput aset tetap. Itu kan prosesnya luamayan panjang menurut saya saat pertama kali mencoba. Tapi setelah paham dan tau, ternyata gak serumit itu. Lalu, kadang juga ada rasa kayak kenapa pakai aplikasi lain kalau ini aja udah bisa. Sebenarnya lebih ke agak malas harus belajar dan adaptasi lagi karena faktor usia. Itu yang jadi tantangan yang cukup sulit."

Dapat dilihat bahwa awalnya pihak UMKM merasa kurang tertarik dengan adanya aplikasi *accurate accounting* karena mereka merasa bahwa aplikasi ini cukup rumit dan panjang proses pengerjaannya. Mereka awalnya sedikit enggan untuk beradaptasi dan memahami *accurate accounting*. Seperti yang sudah Ibu Riska jelaskan bahwa menurut beliau, untuk penginputan aset tetap membutuhkan proses yang cukup panjang. Selain itu, faktor usia juga membuat beliau enggan beradaptasi lagi. Akan tetapi, karena adanya dorongan untuk mencoba hal yang baru, akhirnya beliau menjadi tertarik dan beliau mengakui bahwa setelah memahami aplikasi *accurate accounting*, pengimplementasiannya tidak sesulit yang dibayangkan. Gambar 4 menampilkan tipe aset tetap CV Samchick Prima Berkah.

Kesulitan menginput data untuk aset tetap dikarenakan membutuhkan data seperti kode aset, tipe aset, tanggal beli, tanggal pakai, keterangan, dan kuantitas. Lalu, dibutuhkan juga data mengenai umur aktiva, metode penyusutan, akun akumulasi penyusutan, dan akun beban penyusutan. Padahal jika sudah dijalankan, untuk metode penyusutan pajak, total umur ekonomis pajak, dan total penyusutan pajak sudah terinput secara otomatis ketika mengisi tipe aset tetap.



Gambar 4. Tampilan Aktiva Tetap Umum

Tantangan selanjutnya hampir sama dengan tantangan dalam proses penyusunan laporan keuangan, yaitu mengenai keterbatasan karyawan atau SDM yang dimiliki oleh CV Samchick Prima Berkah. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Riska sebagai berikut.

"Tantangannya lagi, di sini yang paham tentang akuntansi dan keuangan cuman saya sama Pak David. Kalau pas nyoba sendiri dan pak CEO nya keluar, pas ada hal yang tidak saya ketahui jadi bingung juga mau diskusi sama siapa. Kalau mbaknya ada juga bisa sama mbaknya. Tapi kalau pas sendiri yang susah."

Ibu Riska menjelaskan bahwa pihak yang memahami mengenai akuntansi dan keuangan hanya beliau dan Bapak David selaku CEO CV Samchick Prima Berkah. Ketika terdapat kesulitan, beliau bingung harus berdiskusi dengan siapa dikarenakan hanya ada beliau dalam bagian akuntan dan admin. Dari berbagai penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa keterbatasan SDM merupakan faktor utama yang menjadi tantangan dalam proses penyusunan dan implementasi *accurate accounting*. Faktor lainnya adalah pihak UMKM harus beradaptasi lagi dengan aplikasi yang belum mereka ketahui sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa akun yang berbeda dan menu-menu baru diketahui.

Tantangan-tantangan tersebut tidak menjadi hambatan dalam proses penyusunan dan pengimplementasian *accurate accounting*. Setelah terbiasa dan memahami mengenai aplikasi tersebut, pihak UMKM merasa terbantu dan tidak kesulitan seperti saat pertama menggunakan aplikasi *accurate accounting*. Ketika wawancara berlangsung, Ibu Riska juga mengatakan bahwa *accurate accounting* tidak begitu sulit seperti yang beliau kira.

"...tapi setelah saya coba-coba dan dibantu juga sama mbaknya, dijelasin ini gini, jadi gak begitu sulit. Ternyata aplikasi ini sangat membantu dan mudah dipahami karna plus-nya dia menggunakan bahasa Indonesia. Jadi, saya sebagai akuntan merasa terbantu dengan aplikasi ini. Kendalanya pas awal-awal buat laporan aja. Tapi seterusnya insyaallah belum ada kendala."

Berdasarkan pemaparan dari Ibu Riska, dapat diketahui bahwa *accurate accounting* aplikasi yang mudah dipahami karena salah satu kelebihan aplikasi ini adalah menggunakan bahasa Indonesia. Kesulitan yang beliau alami terjadi ketika beliau masih pertama kali mengenal

aplikasi *accurate accounting*. Saat sudah memahami, beliau merasa aplikasi ini mudah dan cocok diimplementasikan di UMKM. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Riska sebagai berikut.

"...terus kalau masalah cocok enggakya aplikasi ini sama UMKM kami, saya sendiri merasa cocok. Sulitnya itu diawal-awal karena harus beradaptasi. Tapi lama-lama jadi mudah dan sangat membantu. Apalagi UMKM kami masih pakai excel ya soalnya aplikasi kita sendiri belum selesai. Jadi, dengan adanya aplikasi ini sangat membantu dan menghemat waktu. Akurat juga menurut saya ini."

Aplikasi ini cocok digunakan untuk UMKM. Selain itu, CV Samchick Prima Berkah masih menggunakan *excel* untuk menyusun laporan keuangannya sehingga dengan aplikasi *accurate accounting* lebih menghemat waktu dalam pengerjaannya, akurat, dan mudah. Pihak UMKM juga merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Riska sebagai berikut.

"Saya menjadi terbantu dengan adanya aplikasi ini. Setelah digunakan ternyata aplikasi ini cukup mudah dipahami. Terutama penggunaan bahasa Indonesia pada aplikasi ini membuat menjadi lebih mudah lagi dipahami dan sangat membantu. Lalu, akun-akunnya juga sudah disediakan, jadi kita tinggal menyesuaikan lagi sesuai kebutuhan kita. Terus laporan-laporannya juga lengkap."

Aplikasi *accurate accounting* ternyata mudah dipahami karena pada aplikasi ini menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, mereka juga terbantu dengan akun-akun yang sudah disediakan sehingga mereka hanya menyesuaikan sesuai kebutuhan mereka. Mereka juga dimudahkan karena sudah disediakan laporan keuangan yang lengkap meskipun memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan aplikasi ini. Selain memerlukan waktu untuk beradaptasi, dalam mengimplementasikan aplikasi *accurate accounting* terdapat tantangan seperti keterbatasan SDM. Hal ini selaras dengan tantangan pada penelitian sebelumnya yaitu terdapat masalah pada keterbatasan SDM. Selain itu, terdapat beberapa tantangan lain di antaranya banyaknya pilihan menu di aplikasi, perbedaan akun pada aplikasi *accurate accounting* dengan laporan keuangan UMKM, serta kendala dalam mengelola administrasi dan perbedaan dalam istilah pengakuan penjualan antara pihak UMKM dengan standar akuntansi (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Tantangan dalam Perancangan dan Implementasi *Accurate Accounting* di CV. Samchick Prima Berkah

No	Tantangan Perancangan dan Implementasi	Strategi Mengatasi Tantangan
1.	Kurangnya minat awal terhadap aplikasi <i>accurate accounting</i>	Pendampingan dan Dukungan
2.	Kurangnya pemahaman tentang aplikasi <i>accurate accounting</i>	Pelatihan dan Edukasi
3.	Kompleksitas aplikasi <i>accurate accounting</i>	Menyiapkan tutorial menjalankan <i>accurate accounting</i>
4.	Keterbatasan pengetahuan SDM tentang akuntansi	Pelatihan dan Edukasi

KESIMPULAN

CV. Samchick Prima Berkah kurang tertarik dengan aplikasi *accurate accounting* karena dianggap cukup rumit. Kondisi ini menghadirkan tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, terutama dalam hal perbedaan antara beberapa akun dalam aplikasi *accurate accounting* dan laporan keuangan di CV. Samchick Prima Berkah, seperti perbedaan dalam istilah pengakuan penjualan. Pihak UMKM belum memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai aplikasi *accurate accounting*, dampaknya dalam implementasinya sedikit kebingungan, terutama terkait dengan fitur-fitur yang belum dipahami sepenuhnya. Oleh karena itu, pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi *accurate accounting* diperlukan

agar CV. Samchick Prima Berkah dapat lebih mudah memahami penggunaannya. Selain itu, dibutuhkan arahan mengenai standar akuntansi yang sesuai dengan jenis usaha dan peraturan yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), mengingat jenis usaha yang diteliti termasuk dalam kategori UMKM.

Implikasi penelitian menunjukkan penting untuk memberikan panduan praktis dan bimbingan yang spesifik untuk UMKM dalam menerapkan aplikasi *accurate accounting*, serta memperkuat pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku untuk jenis usaha. Keterbatasan Penelitian ini adalah belum mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi implementasi aplikasi *accurate accounting* di UMKM. penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar dan regulasi pemerintah, yang juga dapat memengaruhi implementasi aplikasi *accurate accounting* di UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, B. & Wibawa, I. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal*, 1(1), 75-86.
- Colimah, F., Azaro, K. & Puspaningrum, W. (2019). Feeling Accounting: Mengupas Praktik Kauntansi Kreatif Beretika. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 145-170. doi.org/10.18382/jraam.v3i3.145
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi, Rachma Kusuma & Purwantini, Anissa Hakim. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen*, 30(2), 133-144. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Djuharni, Darti. (2012). Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan BKM. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 1-14.
- Febriana, S. & Harahap, R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Accounting dalam Pencatatan Laporan Keuangan PT. Samudera Lautan Luas. *Jurnal EMBA Review*, 2(2), 471-474. <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>
- Habibi, L. & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659-670.
- Irina, F. (2017). Metode Penelitian Terapan. Parama Ilmu, Bantul, Yogyakarta.
- Khotmi, H. & Amrul, R. (2017). Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*, 14, 61-70.
- Laily, N., Sulikah, Hediani, A. & Ardhani, L. (2021). Pelatihan Software Accurate bagi Koperasi untuk Meningkatkan Literasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 147-160.
- Mahardika, A., Pramiudi, U. & Fahmi, A. (2019). Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 193-196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i1.198>

- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Mulyana, D. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurhalimah., Setiawan, A. & Haryadi, B. (2019). Praktik Akuntansi Manajemen Bisnis Besi Tua Berbasis Budaya Persaudaraan Madura. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 1-21. <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10001>
- Rahmayuni, S. (2017). Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi. *SNITT – Politeknik Negeri Balikpapan*, 2, 148-152.
- Riyadi, M. & Rouf, A. (2019). Penerapan Sistem Informasi Accurate Versi 5 terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada CV Percetakan Karya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(2), 266-277. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i2.235>
- Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Safitri, E., Adinugraha, H. & Kinasih, H. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM (Studi pada Warung Makan di Desa Buaran, Pekalongan Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 1(1), 54-61.
- Setianingsih, N., Andari, A., Kusumaningasmoro, W., Putranti, E. & Aalin, E. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Accurate. *JPM Pambudi*, 4(2), 62-69. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v4i2.1146>
- Siahaan, R. & Prasetyo, H. (2021). Penerapan Program Accurate dalam Pengendalian Persediaan Barang terhadap Penyajian Laporan Keuangan PT. Go Clean Indonesia. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 2(1), 163-187. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.61>
- Sudianto, Suyatni & Mulyadi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Trussmedia Grafika, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suryani, N. R., Almanika, R., & Septiawan, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Accurate Accounting pada UMKM di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung*, 5(1), 1-10.
- Wibowo, D., Arifin, Z. & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 59-66.
- Widyatama, A. & Yanida, M. (2016). Akuntabilitas Keuangan UMKM: Bagaimana Perspektif dari Sebuah UMKM Bidang Perdagangan? *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 1(3), 202-210. doi:10.18382/jraam.v1i3.47
- Windayani, L., Herawati, N. & Sulindawati, L. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 50-62.
- Yuliana, H. & Tiandi. (2013). Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), 233-242. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i3.248>